

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta analisis pembahasan yang telah dilakukan terhadap metode penjadwalan produksi pada PT. Beton Elemenindo Perkasa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini PT. Beton Elemenindo Perkasa dalam menjadwalkan ordernya menggunakan metode First Come First Served.
2. Metode yang paling cocok untuk digunakan PT. Beton Elemenindo Perkasa adalah metode Algoritma Hodgson.
3. Manfaat metode penjadwalan Algoritma Hodgson untuk meningkatkan efisiensi pada PT. Beton Elemenindo Perkasa adalah metode Algoritma Hodgson menghasilkan hasil yang baik untuk mengurangi keterlambatan dan juga memberikan keefektifan yang paling baik daripada metode FCFS yang digunakan perusahaan. Dapat dilihat melalui produk HCS keefektifannya *Average Completion Time* untuk FCFS = 16,61 hari sedangkan *Algoritma Hodgson* = 16,44 hari, *Utilization* untuk FCFS = 25,2688 % sedangkan *Algoritma Hodgson* = 25,515 %, *Average number of jobs in the system* untuk FCFS = 3,9574 sedangkan *Algoritma Hodgson* 3,919. Lalu dapat mengurangi keterlambatannya pesanan *Average job lateness* untuk FCFS = 1,035 hari sedangkan *Algoritma Hodgson* 0.875 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis mencoba mengajukan saran -saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mengganti sistem penjadwalannya dengan metode *Algoritma Hodgson* apabila ingin memberikan kepuasan semaksimal mungkin kepada konsumen.
2. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan penjadwalan produksinya dengan jumlah order-order yang masuk untuk setiap jenis produknya.